

Pada Kertas Berdielek

**PERBEDAAN PERCAYA DIRI ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI
PROGRAM BILINGUAL KELAS XI SMA NEGERI 1 SIDOARJO
DENGAN SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN AL-AMANAH
PROGRAM BILINGUAL KRIAN SIDOARJO
TAHUN AJARAN 2009/2010**

S K R I P S I

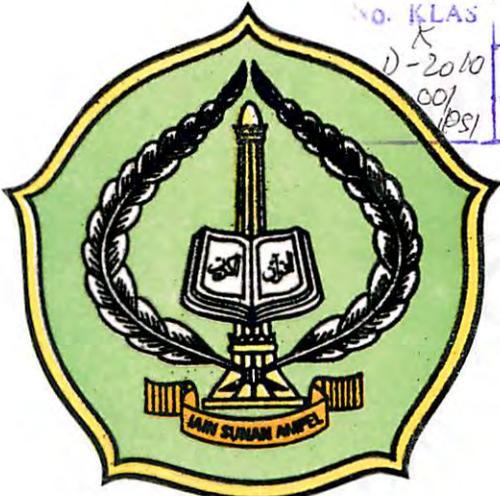
**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

SUNHAJI

NIM: B07205064

**PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**



No. KLAS
K
D-2010
001
/psj

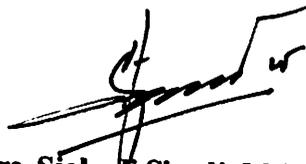
No REG : D-2010/psj/001
ASAL BUKU :
TANGGAL :

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2010**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh sunhaji ini telah diperiksa dan disetujui untuk
diujikan.

Surabaya, 9 Januari 2010
Pembimbing



Drs. Sjahudi Siradj. M.Si
NIP.195205041980031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Sunhaji** (B07205064) ini telah dipertahankan
didepan tim penuji skripsi:

Surabaya, 23 Februari 2010

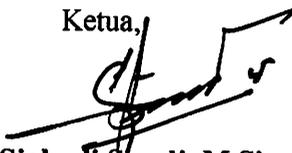
Mengesahkan,
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



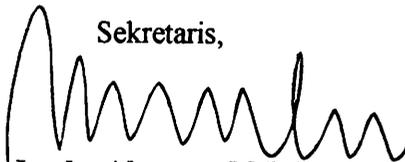
Dr. Aswadi, M.Ag.
NIP.196004121994031001

Ketua,



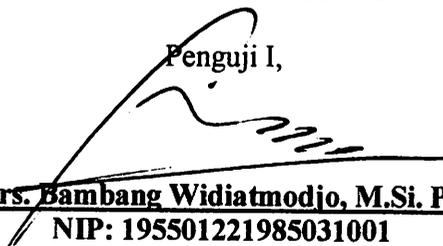
Drs. Sjahudi Sradji, M.Si
NIP: 195205041980031003

Sekretaris,



Lucky Abrorry, M.Psi
NIP.197910012006041005

Penguji I,



Drs. Bambang Widiatmodjo, M.Si. Psi
NIP: 195501221985031001

Penguji II,



dr. Hj. Siti Nur Asiyah, M.Ag
NIP: 197209271996032002

Rasa percaya diri merupakan milik pribadi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan individu, yang ikut menentukan seseorang dapat hidup sehat dan bahagia di kemudian hari. Rasa percaya diri merupakan gabungan dari pandangan positif terhadap diri sendiri, harga diri dan rasa aman. Kepercayaan pada diri sendiri, berasal dari dalam diri anak sendiri, tetapi dapat juga dipupuk oleh lingkungan dan dalam hubungan dengan orang lain. Kepercayaan kepada diri sendiri itu ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang dilalui sejak kecil. Seorang anak yang mempunyai rasa percaya diri, umumnya akan lebih merasa tenang dan dapat berfikir dengan cermat untuk menghadapi persoalan atau kesukaran yang dialaminya, dapat mengatasi segala faktor-faktor dan situasi frustrasi serta dapat memiliki persepsi yang positif dalam segala hal. Suatu persepsi, baik positif maupun negatif bisa tertanam di dalam batin bawah sadar melalui proses pengalaman hidup dan reaksi seseorang atas pengalamannya sendiri. Seseorang yang dapat mempersepsi secara positif, akan selalu berusaha mengembangkan segala kelebihan yang dimiliki sehingga ia lebih percaya diri dalam bersaing dengan orang lain untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.

Sebaliknya seseorang yang tidak mempunyai rasa percaya diri akan sangat peka terhadap bermacam-macam situasi yang menekan dan biasanya akan mencari jalan keluar dengan mengambil berbagai bentuk kompensasi, sehingga individu tersebut akan menunjukkan perilaku yang negatif terhadap persoalan atau kesukaran yang dialaminya, seperti mudah menyerah, pesimis,

rendah diri, cenderung menghindar dan selanjutnya perilaku ini akan mempengaruhi cara seseorang untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya termasuk rasa percaya dirinya.

Menurut Tiara (dalam Lina, 1999) bahwa berbagai peneliti menunjukkan keberhasilan seseorang dalam pendidikan dan kerja berkaitan dengan percaya diri. Semakin tinggi kepercayaan terhadap diri sendiri akan semakin besar kemungkinan untuk berhasil dalam pendidikan dan kerja.

Rasa percaya diri yang berlebihan, pada umumnya tidak bersumber dari potensi diri yang ada, namun lebih didasari oleh tekanan-tekanan yang mungkin datang dari orang tua, lingkungan di mana individu dibesarkan dan dari teman-temannya (Peer Group). Akibatnya, siswa tumbuh menjadi seorang anak yang otoriter, memeralat, menguasai dan mengendalikan orang lain untuk mendapatkan apa yang dia inginkan (www.e-psikologi.com/dewasa/161002.htm).

Kepercayaan diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga, pendidikan atau sekolah dan teman sebaya. Faktor-faktor lingkungan inilah yang akan mempengaruhi bagi kepercayaan dirinya.

Percaya diri seorang siswa dengan santri yaitu suatu keyakinan individu akan kemampuan atau kelebihan-kelebihan yang dimilikinya, mampu menghadapi segala rintangan atau tantangan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya serta mampu menyalurkan

pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya yang diwujudkan melalui pekerjaannya.

Seorang siswa atau santri akan memahami tentang program bilingual, yaitu sejauh mana siswa atau santri tersebut memahami apa yang sesungguhnya ingin diwujudkan oleh program bilingual, sehingga remaja tersebut dapat memahaminya secara positif program bilingual untuk memberikan pengaruh bagi kepercayaan diri remaja dalam mengembangkan kemampuan berbahasa inggris dan bahasa arab untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta mampu bersaing di era global yang menuntut siswa lebih berkompeten dalam penguasaan bahasa inggris dan bahasa arab atau asing.

Maka dari itu peneliti bermaksud untuk meneliti Perbedaan kepercayaan diri antara siswa yang mengikuti program bilingual kelas XI di SMA Negeri 1 Sidoarjo dengan santri Pondok Pesantren Modern Al-amanah program bilingual di Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2009/2010

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah bagaimana :

Apakah ada Perbedaan kepercayaan diri antar siswa yang mengikuti program bilingual kelas XI di SMA Negeri 1 Sidoarjo dengan santri Pondok Pesantren Modern Al-amanah program bilingual di Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2009/2010

Setiap individu sangat memerlukan kepercayaan diri untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri pada umumnya, akan baik masa depannya, lebih merasa tenang, dan dapat berfikir dengan cermat untuk menghadapi persoalan atau kesukaran yang dialaminya. Kepercayaan diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang. Ada proses tertentu di dalam pribadi seseorang sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Kepercayaan diri terbentuk dari Seseorang dikatakan mempunyai kepercayaan diri yang baik apabila ia mendapatkan dukungan sosial dari teman sebayanya secara positif dalam melakukan sesuatu dan penilaian teman sebaya tersebut merupakan faktor dari lingkungan sosialnya yang akan mempengaruhi seseorang terhadap segala respon dan perilaku yang ditampilkannya, sehingga akan mempengaruhi juga kepercayaan dirinya.

Tujuan diselenggarakannya program bilingual antara lain untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa inggris dan bahasa arab bagi pengajar dan pelajar, meningkatkan pengetahuan, wawasan, kemampuan serta ketrampilan pengajar dan pelajar dalam menghadapi persaingan di dunia internasional dengan menciptakan keunggulan yang kompetitif, serta mencetak SDM yang berkualitas dan berwawasan internasional.

Kemampuan di dalam bahasa asing, terutama bahasa inggris dan bahasa arab merupakan suatu kelebihan yang dihargai dan dibutuhkan oleh orang lain. Seseorang yang memiliki suatu kemampuan atau ketrampilan

Tabel 1

Skor aitem favoreble dan unfavoreble

| Favourable | |
|-------------------|-------------|
| Jawaban | Skor |
| SS | 4 |
| S | 3 |
| TS | 2 |
| STS | 1 |

| Unfavourable | |
|---------------------|-------------|
| Jawaban | Skor |
| SS | 1 |
| S | 2 |
| TS | 3 |
| STS | 4 |

Berdasarkan distribusi subyek sebanyak $143-2 = 141$ maka r tabel dengan taraf signifikansi 0.05 % harga r tabel = 0.159 dan nilai ini dapat dijadikan sebagai batas minimal.

Untuk mengetahui pernyataan-pernyataan yang akan dirakit menjadi pernyataan dalam alat ukur, maka perlu kiranya untuk dianalisis tiap-tiap indikator pada skala psikologi tersebut agar mudah mengetahui indikator mana yang itemnya valid dan tidak.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dengan program SPSS for windows, dari kriteria tersebut didapatkan 8 item yang tidak valid dari 50 item. Adapun aitem yang tidak valid yakni item no 2, 9, 19, 28, 29, 32, 41 dan 44. Sedangkan aitem yang valid berjumlah 42 buah yakni item nomor: 1, 6, 11, 13, 15, 17, 23, 27, 30, 34, 10, 14, 24, 26, 8, 16, 18, 42, 36, 37, 3, 7, 33, 46, 4, 21, 22, 45, 48, 49, 38, 43, 5, 40, 47, 25, 31, 35, 39, 12, 20, 20 dan 50 item-item pada skala percaya diri telah diujicobakan pada 143 subyek penelitian dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Untuk mengetahui item-item yang valib, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4

Kaidah Uji Hipotesis Penelitian Alternatif

| KONDISI PELUANG GALAT | TARAF SIGNIFIKANSI |
|-------------------------------------------|---------------------------|
| $P < 0,01$ | Sangat signifikan |
| $0,01 < p < 0,05$ | Signifikan |
| $0,05 < p < 0,15$ | Cukup signifikan |
| $0,15 < p < 0,30$ | Kurang signifikan |
| $P < 0,30$ | Tidak kurang |

